

Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta

1st Fairus, 2nd Hamdani Syah

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jakarta, Indonesia

fairussyabibi@gmail.com ; hamdani_m.syah@stei.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan dan analisis data dimulai dengan menganalisa sistem dan prosedur penggajian yang ada dalam perusahaan yang meliputi fungsi-fungsi yang terkait, dokumen-dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan jaringan prosedur yang terkait dalam membentuk sistem penggajian dan pengupahan. Kemudian di evaluasi apakah sistem penggajian yang diterapkan sesuai dengan pengendalian internal dalam perusahaan dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem dan prosedur penggajian pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta dalam mendukung dan memenuhi tujuan dan unsur-unsur pengendalian internal sistem penggajian sudah baik serta sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut ditunjukkan dengan praktik yang sehat yang diterapkan untuk mendukung pengendalian internal adalah gaji pokok karyawan dibayarkan dengan mentransfer gaji pokok ke rekening masing – masing karyawan dan slip gaji dibuat rangkap dua. Tetapi didalam prosedur pencatatan waktu hadir karyawan masih terdapat kelemahan.

Kata Kunci: Pengendalian internal, Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, Sistem dan Prosedur Penggajian.

PENDAHULUAN

Pada umumnya suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dalam mengembangkan usaha, dan diharapkan mampu memperluas operasi perusahaan. Pada era globalisasi sekarang ini perusahaan dituntut untuk lebih efisien, efektif, dan ekonomis dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan, karena faktor ini adalah salah satu yang terpenting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan lain.

Menurut Prasetya *et. al.* (2017: 204) Menyatakan bahwa karyawan memiliki peran penting sebagai penggerak utama salah satu kebijakan perusahaan yang memberikan pemikiran tenaga dan keahlian dalam keberlangsungan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha untuk mencari, memilih serta melatih calon karyawan maupun karyawan perusahaan itu sendiri.

Dengan banyaknya karyawan pasti membutuhkan pengawasan yang sangat ketat yaitu dengan melakukan sistem pengendalian internal karena dapat menjadi salah satu upaya pencapaian suatu tujuan. Menurut Fibriyanti (2017: 372) Menyatakan bahwa sistem pengendalian internal merupakan proses pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dan bagaimanakah tindakan koreksinya jika pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan semula.

Maka dari itu perusahaan seharusnya memiliki sistem pengendalian internal yang baik salah satunya adalah sistem informasi akuntansi yang memiliki beberapa macam yaitu terdapat sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. Pengeluaran biaya salah satunya adalah pembayaran gaji dan upah tenaga kerja yang secara rutin dilakukan oleh perusahaan. Pengendalian biaya untuk penggajian dan pengupahan tenaga kerja dipegang penuh oleh manajemen.

Dalam menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien, sebuah perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif, karena informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen.

Terdapat fenomena masalah dalam pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian pada perusahaan yaitu absensi karyawan, perusahaan telah menggunakan sistem absensi menggunakan *fingerprint* tetapi terdapat karyawan yang masih menggunakan absensi secara manual, yaitu karyawan yang bekerja dilapangan. Absensi sangat penting dilakukan perusahaan untuk memudahkan proses prosedur penggajian, dengan adanya masalah tersebut menyebabkan tidak maksimalnya usaha untuk mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

REVIEW HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Munthe, *et. al.* (2017) yang bertujuan untuk mengetahui fungsi sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penggajian PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan data primer seperti kuesioner dengan pihak perusahaan dan sekunder seperti struktur organisasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kepustakaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian pada umumnya dapat menunjang efektifitas pengendalian internal penggajian dalam setiap perusahaan, namun masih terdapat adanya kekurangan yang tidak dapat diabaikan.

Fibriyanti (2017) dengan tujuan untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penggajian yang telah diterapkan PT. Populer Sara Medika dan juga untuk menganalisa sistem informasi akuntansi penggajian pada efektivitas pengendalian internal. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif kualitatif, yang berfokus pada sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Populer Sarana Medika dan sistem pengendalian internal. Hasil penelitian ditemukan bahwa bagian akuntansi masih bertanggungjawab

dalam hal pembayaran gaji dan upah karyawan dan membuat daftar hadir karyawan sehingga memungkinkan jika terjadinya kecurangan.

Lunmanaw dan Tinangon (2016) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi penggajian untuk pengendalian biaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem penggajian pada PT. BPR Danaku Mapan Lestari di Kota Bitung sudah cukup efektif. Manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip pengendalian internal penggajian namun masih terdapat beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan teori.

Norlaili dan Zakhra (2018) bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dan penggajian dalam pengendalian internal Perusahaan Rokok Cahaya di Akkor Pamekasan. Menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan tugasnya untuk mencatat waktu dan jam hadir dilampiri dengan kartu jam hadir sehingga dapat dikatakan tidak ada masalah pencatatan waktu hadir karyawan. Sedangkan pada bagian gaji dan upah tidak dilakukan pengarsipan bukti kas keluar dan daftar gaji menurut tanggal serta tidak mengarsip kartu penghasilan karyawan.

Prayoga (2016) dengan tujuan untuk mengetahui sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan yang diterapkan Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis serta mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal sistem penggajian dan pengupahan. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV. Pusaka Bali Persada telah memenuhi kriteria efektif, karena dalam sistem penggajian dan pengupahan perusahaan telah mengimplementasikan empat unsur pengendalian internal.

METODA PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya.

OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta yang berlokasi di Gedung Kirana Three (Bella Terra) Jl. Boulevard Raya Kav 1 Lt 11 unit A - F, Kelapa Gading Jakarta Utara.

DATA DAN METODA PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber data yang didapatkan secara tidak langsung namun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Metoda pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

METODA ANALISIS DATA

Data yang dikumpul akan dianalisis dengan cara analisis kualitatif. Langkah-langkah analisis sebagai berikut :

1. Penelitian melakukan pengumpulan data di PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta melalui wawancara, kemudian melakukan analisis terhadap hasil wawancara dengan informan untuk mengetahui sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja. Kemudian peneliti melakukan penyajian penelitian dengan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena secara nyata, melihat kemungkinan masalah yang akan dihadapi, dan mencari solusi dari fenomena yang ada.
2. Setelah data dikumpulkan kemudian peneliti akan menganalisis lebih lanjut dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dikelompokkan kedalam beberapa bagian, kemudian akan digambarkan kedalam flowchart masing-masing bagian untuk dianalisis bagaimana sistem dan prosedurnya dikaitkan dengan teori-teori pengendalian internal yang memadai dan kemudian diambil kesimpulan.

PEMBAHASAN

Sistem Pengendalian Internal

Hery (2013:159) mendefinisikan pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa seluruh ketentuan atau peraturan hukum maupun Undang-Undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi sebagaimana dijalankan oleh seluruh karyawan perusahaan.

Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2013:163) tujuan pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian terbagi menjadi dua macam yaitu pengendalian internal akuntansi dan pengendalian internal administratif.

Unsur- Unsur Sistem Pengendalian Internal

Mulyadi (2014:164) mendefinisikan bahwa dalam proses penggajian karyawan dalam perusahaan ada unsur – unsur struktur pengendalinya, yaitu struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Gaji

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan kesehatan menjelaskan bahwa karyawan dapat menerima haknya yang berupa gaji atau upah yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai bentuk kompensasi dari perusahaan atau subjek pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja/kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk juga tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu jasa yang telah dilakukan atau yang akan dilakukan.

Sistem dan Prosedur

Konsep yang mendukung sistem dan prosedur akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut :

1. Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan
 - a. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji.
 - b. Kartu Jam Hadir.
 - c. Kartu Jam Kerja.
 - d. Daftar Gaji Karyawan.
 - e. Rekap Daftar Gaji.
 - f. Surat Pernyataan Gaji.
 - g. Bukti kas keluar.
2. Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan.
 - a. Jurnal umum.
 - b. Kartu harga pokok produk.
 - c. Kartu Biaya.
 - d. Kartu penghasilan karyawan.
3. Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan.
 - a. Fungsi Kepegawaian.
 - b. Fungsi Pencatatan Waktu.
 - c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji.
 - d. Fungsi Akuntansi.
 - e. Fungsi Keuangan.
4. Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan.
 - a. Prosedur Penerimaan dan Penempatan Karyawan.
 - b. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir dan Waktu Kerja.
 - c. Prosedur Perhitungan Gaji.
 - d. Prosedur Pembayaran Gaji.

Tabel 1 : Implementasi Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta

No	Keterangan	Komponen	Teori	PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta	Pernyataan	Sesuai / Tidak Sesuai
1	Pengendalian Internal	Tujuan Pengendalian Internal	Tujuan Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian menurut Mulyadi (2013:163) adalah : 1. Eksistensi atau Keberadaan	Tujuan Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta adalah : 1. Eksistensi atau Keberadaan 2. Kelengkapan 3. Klasifikasi	Tujuan Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian dan Tujuan Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian dalam menjaga aktivitas perusahaan	Sesuai

Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta

			<p>2. Kelengkapan</p> <p>3. Klasifikasi</p> <p>4. Tepat Waktu</p> <p>5. Posting dan Pengikhtisaran</p> <p>Tujuan Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian dalam menjaga aktivitas perusahaan menurut Messier (2014:13) adalah :</p> <p>1. Keterjadian</p> <p>2. Kelengkapan</p> <p>3. Akurasi</p> <p>4. Pisah Batas (<i>Cut Off</i>)</p> <p>5. Klasifikasi</p>	<p>4. Tepat Waktu</p> <p>5. Posting dan Pengikhtisaran</p> <p>Tujuan Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian dalam menjaga aktivitas perusahaan pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta adalah :</p> <p>1. Keterjadian</p> <p>2. Kelengkapan</p> <p>3. Akurasi</p> <p>4. Pisah Batas (<i>Cut Off</i>)</p> <p>5. Klasifikasi</p>	<p>pada PT. Pancaran telah dilakukan sebagaimana semestinya</p>	
		Unsur – Unsur Pengendalian Internal	<p>Unsur – Unsur Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian menurut Mulyadi (2014:164) adalah :</p> <p>1. Struktur Organisasi</p> <p>2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan</p> <p>3. Praktik yang Sehat</p> <p>4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab</p>	<p>Unsur – Unsur Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta adalah :</p> <p>1. Struktur Organisasi</p> <p>2. Sistem Otorisasi</p> <p>3. Prosedur Pencatatan</p> <p>4. Praktik yang Sehat</p>	<p>Unsur – Unsur Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta sudah sesuai dengan teori yang ada secara keseluruhan, tidak ada perbedaan yang signifikan</p>	Sesuai
2	Sistem dan Prosedur Penggajian	Fungsi – Fungsi yang Terkait	Fungsi – Fungsi yang Terkait dalam Sistem dan Prosedur	Fungsi – Fungsi yang Terkait dalam Sistem dan Prosedur Penggajian pada PT.	Fungsi – fungsi yang Terkait dalam Sistem dan Prosedur	Sesuai

			<p>Penggajian menurut Mulyadi (2016:289-290) adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi Kepegawaian 2. Fungsi Pencatatan Waktu Hadir 3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji 4. Fungsi Akuntansi 5. Fungsi Keuangan 	<p>Pancaran Samudera Transport, Jakarta adalah :</p> <p>Fungsi Kepegawaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Fungsi Pencatatan Waktu Hadir 3. Fungsi Pembuat Daftar Gaji 4. Fungsi Akuntansi 5. Direktur 	<p>Penggajian pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta sudah sesuai dengan teori yang ada, hanya saja pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta fungsi HRGA lebih mendominasi dalam proses penggajian perusahaan sehingga setelah selesai segera di validasi oleh Direktur</p>	
		<p>Dokumen – Dokumen yang Digunakan</p>	<p>Dokumen – Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Kepegawaian dan Sstem Akuntansi Penggajian menurut Mulyadi (2016: 290-292) adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji 2. Kartu Jam Hadir 3. Kartu Jam Kerja 4. Daftar Gaji Karyawan 5. Rekap Daftar Gaji 6. Surat Pernyataan Gaji 7. Bukti Kas Keluar 	<p>Dokumen – Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Kepegawaian dan Sstem Akuntansi Penggajian pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji 2. Kartu Jam Hadir 3. Daftar Gaji Karyawan 4. Rekap Daftar Gaji 5. Surat Pernyataan Gaji 6. Bukti Kas Keluar 7. Daftar Hadir Karyawan 8. Rekap Daftar Hadir Karyawan 9. Slip Gaji 10. Bukti Transfer 11. Data Pegawai 12. Surat Tugas 	<p>Dokumen – Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Kepegawaian dan Sistem Akuntansi Penggajian pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta sudah sangat sesuai dengan teori yang ada, hanya saja tidak ada kartu jam kerja, karena absensi sudah menggunakan <i>finger print</i>, dan Dokumen yang digunakan sudah lebih lengkap karena semakin berkembangnya zaman perusahaan pun semakin menggunakan teknologi yang mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja</p>	<p>Sesuai</p>

Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta

		Catatan Akuntansi yang Digunakan	Catatan Akuntansi yang Digunakan pada Sistem dan Prosedur Penggajian menurut Mulyadi (2016: 382) adalah : 1. Jurnal Umum 2. Kartu Harga Pokok Produk 3. Kartu Biaya 4. Kartu Penghasilan Karyawan	Catatan Akuntansi yang Digunakan pada Sistem dan Prosedur Penggajian pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta adalah : 1. Jurnal Umum 2. Kartu Biaya 3. Kartu Penghasilan Karyawan 4. Laporan Harian Kas 5. Buku Besar	Catatan Akuntansi yang Digunakan pada Sistem dan Prosedur Penggajian pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta sudah sesuai dengan teori yang ada, hanya saja tidak ada kartu harga pokok produk karena memang sesuai dengan Profil Perusahaan	Sesuai
		Jaringan Prosedur yang Terkait	Jaringan Prosedur yang Terkait Atas Sistem dan Prosedur Penggajian menurut Mulyadi (2016: 385) adalah : 1. Prosedur Penerimaan dan Penempatan Karyawan 2. Prosedur Pencatatan Waktu (Waktu Hadir dan Waktu Kerja) 3. Prosedur Perhitungan Gaji 4. Prosedur Pembayaran Gaji	Jaringan Prosedur yang Terkait Atas Sistem dan Prosedur Penggajian pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta adalah : 1. Prosedur Penerimaan dan Penempatan Karyawan 2. Prosedur Pencatatan Waktu (Waktu Hadir) 3. Prosedur Perhitungan Gaji 4. Prosedur Pembayaran Gaji	Jaringan Prosedur yang Terkait Atas Sistem dan Prosedur Penggajian pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta sudah sesuai dengan teori yang ada hanya saja pencatatan waktu kerja sudah menggunakan <i>finger print</i> yang lebih mudah dan efisien	Sesuai

Pembahasan terhadap hasil yang dilakukan di PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta yang berkaitan dengan fungsi yang terkait dengan sistem penggajian dan pengupahan, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, dan tujuan pengendalian internal serta unsur pengendalian internal penggajian dan pengupahan. Pembahasan lebih lanjut tentang berbagai hal tersebut dan menurut teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016: 289-385) adalah sebagai berikut :

1. Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta :

a. Fungsi yang Terkait dengan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Proses penggajian dan pengupahan karyawan dalam perusahaan harus melibatkan beberapa fungsi diantaranya adalah fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi/finance dan accounting, dan fungsi keuangan.

Dari uraian hasil penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan di PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta ada fungsi HRGA, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi/finance dan accounting, serta direktur.

Fungsi kepegawaian dilaksanakan dengan baik oleh bagian HRGA, dengan menyelenggarakan seleksi dan penempatan karyawan sesuai yang dibutuhkan. Fungsi pencatat waktu hadir karyawan yang dilakukan oleh bagian HRGA belum menjalankan tugasnya dengan baik karena pada saat karyawan melakukan pengisian absensi menggunakan *finger print* bagian HRGA tidak melakukan pengawasan dengan alasan karena dengan menggunakan *finger print* tidak mungkin karyawan bisa melakukan tindak kecurangan seperti nitip absen.

Fungsi pembuat daftar gaji dan upah dilakukan oleh bagian HRGA, namun bagian Accounting juga melakukan pengecekan summary gaji dan upah dari data yang diserahkan oleh bagian Finance untuk dibayarkan via bank.

b. Dokumen yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai dasar penggajian dan pengupahan antara lain adalah dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji karyawan, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, dan bukti kas keluar.

Dari uraian hasil analisis di atas maka dapat diketahui bahwa dokumen yang digunakan dalam proses penggajian dan pengupahan sangat memenuhi sistem dan prosedur penggajian, karena dokumen yang dibuat oleh perusahaan lengkap dan sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian. Perusahaan telah memberikan slip gaji kepada masing-masing karyawan berupa online, sehingga pada saat penggajian setiap akhir bulan karyawan menerima transfer gaji dan mendapatkan slip lewat email dengan password dan tiap orang berbeda, agar terjaga kerahasiaannya.

c. Catatan Akuntansi yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan meliputi jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya dan kartu penghasilan karyawan. Catatan yang digunakan di PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta yaitu jurnal umum, buku besar, laporan harian kas, dan kartu penghasilan karyawan. Oleh karena itu, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang terkait dengan catatan akuntansi telah sesuai dengan ketentuan yang harus dipenuhi.

d. Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta

Proses penggajian dan pengupahan karyawan dalam perusahaan ada beberapa jaringan prosedur yang saling berhubungan. Jaringan prosedur penggajian terdiri dari prosedur penerimaan dan penempatan karyawan, prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur perhitungan gaji, prosedur pembayaran gaji. Jaringan prosedur yang ada di PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta yaitu prosedur penerimaan dan penempatan karyawan, prosedur pencatatan waktu hadir karyawan, prosedur perhitungan gaji dan prosedur pembayaran gaji karyawan.

Prosedur penerimaan dan penempatan karyawan pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta dilakukan sesuai dengan teori yang ada. Menggunakan *job analysis* sebagai penentuan sifat dan keadaan suatu pekerjaan dan penentuan sifat serta kecakapan orang yang diperlukan untuk dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik, sehingga PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta dalam melakukan seleksi penerimaan calon karyawan baru dan penempatan karyawan sangat teliti dan hati – hati. Seleksi tersebut dilakukan agar dapat menjadikan karyawan baru yang kompeten dan produktif, maka dari itu mereka terlebih dahulu harus di seleksi, di pekerjakan sesuai dengan keahlian, di latih (*training*), serta di nilai prestasinya.

Prosedur pencatatan waktu hadir karyawan pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta sudah sesuai dengan teori yang ada. Pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh bagian HRGA. Prosedur ini dilakukan agar masing – masing karyawan dapat melakukan *finger* absensi dengan menggunakan mesin absensi pada saat datang dan melakukan kembali pada saat pulang. Sehingga mencegah karyawan untuk melakukan hal yg kurang berkenan seperti melakukan titip absensi ke rekan kerja lainnya, tidak dapat dilakukan karena menggunakan *finger* absensi masing- masing. Bagian HRGA bertugas membuat rekap daftar hadir karyawan setiap akhir bulan dan bertanggung jawab melaporkan rekap daftar hadir karyawan kepada Direktur.

Prosedur pembayaran gaji karyawan pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta sudah cukup baik dan sesuai dengan teori yang ada karena Prosedur pembayaran gaji dan upah dilakukan oleh bagian HRGA, ada pembagian tugas antara pembuat daftar gaji upah dan pembayaran gaji upah. Hal ini dilakukan karena perusahaan menganggap lebih efisien jika yang membayarkan gaji dan upah adalah bagian yang membuat daftar gaji dan upah karena yang lebih mengetahui tentang rincian gaji dan upah yang akan diterima karyawan. Hal tersebut dilakukan oleh fungsi HRGA sendiri, karena gaji bersifat *confidential*, sehingga bagian Accounting dan finance hanya menerima *summary* gaji saja, yg nantinya akan dijurnal kemudian dibayarkan menggunakan transfer dan upload data ke Bank Mandiri. Prosedur pembayaran gaji pokok karyawan setiap bulan dilakukan dengan mentransfer uang gaji ke rekening masing – masing karyawan.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta sudah cukup baik dan sesuai dengan teori sebelumnya. Pembayaran tunjangan karyawan dan transfer gaji pokok ke rekening masing – masing karyawan dilakukan oleh HRGA dan rekap daftar hadir karyawan dilakukan oleh bagian HRGA. Prosedur pencatatan waktu hadir karyawan masih terdapat kelemahan yaitu pengawasan pengisian daftar hadir karyawan masih dilakukan oleh bagian akuntansi. Pengisian daftar hadir karyawan sebaiknya diawasi oleh Bagian HRGA. Rekap daftar hadir karyawan sebaiknya juga dibuat oleh Fungsi pencatat waktu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh peneliti dari teori serta hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian di PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta sudah sesuai dengan teori yang ada dengan tujuan dan unsur – unsur pengendalian internal untuk mendukung efisiensi biaya tenaga kerja perusahaan. Dilakukan sesuai dengan SOP yang dibuat oleh perusahaan dalam proses *recruitment* serta menjaga kinerja karyawan perusahaan.
2. Struktur organisasi yang digunakan oleh Perusahaan menggambarkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab setiap bagian fungsi dalam organisasi. Pelaksanaan setiap kebijakan dan prosedur diotorisasi pejabat yang berwenang untuk menjamin kebenarannya, seperti adanya surat keputusan dalam setiap pengangkatan, pemberhentian, mutasi dan kenaikan jabatan karyawan.
3. Sistem dan prosedur penggajian perusahaan sudah sesuai dengan teori yang ada, sudah memenuhi syarat internal *control* pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sehingga proses penggajian pada perusahaan berjalan tepat waktu serta memadai karena memenuhi unsur – unsur pengendalian internal.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan serta hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat direkomendasikan saran untuk dipertimbangkan sebagai masukan dalam penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

Peneliti melihat bahwa PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta telah melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik, dimana perusahaan sudah mengikuti acuan pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian sesuai dengan teori yang ada serta komponen gaji yang sudah sesuai dengan standar Undang-Undang mengenai Ketenagakerjaan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003.

Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi yang baik dalam pemrosesan penggajian dibuat secara komputerisasi sehingga lebih efisien. Namun, dapat disempurnakan lagi karena tidak setiap dokumen mencantumkan pembuat dan pengesah dokumen tersebut, didalam prosedur pencatatan waktu hadir karyawan masih terdapat kelemahan yaitu pengawasan pengisian daftar hadir karyawan masih dilakukan oleh bagian akuntansi, belum seluruhnya efektif karena absensi karyawan kurang diawasi khususnya bagi karyawan yang bekerja dilapangan yang melakukan absensi secara manual sehingga dapat menimbulkan resiko titip absen dan terjadinya kesalahan perhitungan serta tindak kecurangan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Agrianto, R. S., Kertahadi, & Dwiatmanto. (2014). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Duta Paper Prigen Pasuruan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–8.
- Badoo, D. O., Hammond, H., & Oppong, F. (2020). *Assessment of Internal Control Systems of Technical Universities in Ghana*. *Journal of Finance and Accounting*, 8(2), 64–72.
- Baridwan, Zaki. (2013). *Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE.
- Diana & Lilis. (2011). *Sistem Akuntansi. Perencanaan, Proses, & Penerapan*. Edisi Kelima. Yogyakarta : Andi Offset.
- Fibriyanti, Y. V. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 371–384.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing. Third Edition*. Prentice Hall, Pearson.
- Hendryadi., Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2019). *Metode Penelitian*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium.
- Hery. (2013). *Akuntansi dan Rahasia Dibaliknya Untuk Para Manajer*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Indriantoro & Supomo. (2012). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1. BPFE, Yogyakarta.
- Intishar, Y. A., & Muanas. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 094–103.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Andi, Yogyakarta.
- Krutikova, V. M., Isavnin, A. G., Eremina, I. I., Lysanov, D. M., & Ishmuradova, I. I. (2019). *Solutions Fo Redustion Of Time And Expenses Of Business Management Payroll & HR Management Software*. *International Transaction Journal of Engineering, Management, & Applied Sciences & Technologies*, 10(16), 1–10.
- Lumanaw, K. R., & Tinangon, J. (2016). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian untuk Pengendalian Intern pada PT. BPR Danaku Mapan Lestari di Kota Bitung. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 224-235.
- Maharani, S. T., Kertahadi, & Dwiatmanto. (2015). Analisis Sistem dan Prosedur Penggajian Dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Gaji Dan Upah (Studi Pada PG Kebon Agung Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(1), 1-12.
- Meenalochani, K., & Kumar, D. V. S. (2020). *A Study On The Awarness On The Implementation of Human Resources Information System Among Employees of Information Technology in*

- Selected Sector Areas of Tamilnadu*. 9(1), 578–581.
- Messier. (2014). *Jasa Audit dan Assurance. Pendekatan Sistematis*. Edisi Ke-8. Jakarta : Salemba Empat.
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Munthe, A. B., Silalahi, M., & Simamora, R. J. (2017). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian Pada PTPN III (PERSERO) Medan. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 1(1), 46–57.
- Noerlaili, & Zakhra, A. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Gaji Dan Upah Dalam Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Rokok Cahaya di Akkor Pamekasan). 256–267.
- Prasetya, A., AR, M. D., & Z.A, Z. (2017). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT Selecta Kota Batu). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 43(1), 203–212.
- Pratiwi, D., & Sihombing, T. (2019). Analisis Pengendalian Internal Pada Sistem Kepegawaian Dan Penggajian Studi Kasus Pada PT XYZ. 12(2), 32–43.
- Prayoga, I. K. A. R. (2016). Penilaian Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Penggajian Dan Pengupahan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis). 7(2), 21–31.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (3rd ed.). Alfabeta.
- Qudus, I., Saifi, M., & N.P, M. G. W. E. (2015). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada PT. Sun Star Motor Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2), 1–7.
- Retnaningtyas, D. T. R., A.R, M. D., & Saifi, M. (2015). Analisis Sistem Dan Prosedur Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kacang Shanghai “Gangsar” Ngunut Tulungagung). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 1–10.
- Rivai. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kesepuluh. Bumi Aksara. Jakarta.
- Romney, Marshall B., & Steinbart, Paul J. (2014), *Accounting Information System*. Edisi 13, Salemba Empat, Jakarta. *New Jersey: Pearson Prentice Hall*.
- Sa’diah, C., & Subekti, K. V. (2017). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pada Sekretariat Direktorat Jendral Perhubungan Udara. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 2(1), 105–114.

Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta

Silalahi, M. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Serdang Begadai. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(2), 175–185.

Sujarweni V. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Wulandari, T., Lestari, T., & Mahsina. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Serta Prosedur Pembayaran Gaji Dan Upah Ditinjau Dari Segi Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada CV Cipta Karya Abadi Surabaya). *Equity*, 4(2), 115–131.

Website :

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). Internal Control - Integrated Framework. Undang-Undang RI No 13 Tentang Ketenagakerjaan. <https://peraturan.bpk.go.id/> Diunduh pada tanggal 07 April 2020.

Peraturan Pemerintah RI No. 12 Tahun 2013. Tentang Jaminan Kesehatan. <http://www.jkn.kemkes.go.id/> Diunduh pada tanggal 07 April 2020.

Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 2008. Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. <http://www.bpkp.go.id/> Diunduh pada tanggal 07 April 2020.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Data Pribadi

Nama : Fairus
NPM : 11160000085
Tempat Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 26 November 1996
Alamat : Jl. Cawang III No. 27 RT 011 RW 005,
Jakarta Timur
No. HP : 085718775265
Email : fairussyabibi@gmail.com

Pendidikan Formal

2002 – 2008 : SDN 1 Pesawahan Bandar Lampung
2008 – 2011 : SMPN 6 Bandar Lampung
2011 – 2014 : SMAN 4 Bandar Lampung
2016 – 2020 : STIE INDONESIA, Jakarta

Pendidikan Non Formal

2019 : Brevet Pajak A & B di LPSTEI
2020 : TOEFL di The Nest – EPT (English Proficiency Test)

Pengalaman Organisasi

2011 – 2012 : Anggota OSIS SMAN 4 Bandar Lampung
2012 – 2013 : Wakil Ketua Paskibra SMAN 4 Bandar Lampung
2017 – 2018 : BPH Kesekretariatan UKM Seni Budaya STEI
2018 – 2019 : Kadiv. Data and Information GI BEI STEI
2018 – 2019 : Anggota UKPM BIMA STEI